

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Wabah *Covid-19* saat ini menjadi pandemi di seluruh dunia, hal ini disebabkan oleh virus ganas mematikan yang menyerang sistem pernafasan sehingga menyebabkan gangguan pernafasan. Penyebarannya sangat cepat dari gangguan pernafasan akut hingga kematian, Indonesia saat ini tengah menghadapi hari-hari melawan *Covid-19*, hingga Menteri Pendayagunaan Masyarakat mengeluarkan surat keputusan untuk perpanjang masa kerja dan penyesuaian sistem kerja.

Bersama dengan kebijakan yang pemerintah putuskan ditengah wabah *Covid-19*, menetapkan perpanjangan status darurat terhitung dari 29 Februari 2020 hingga 29 Mei 2020 (Surat Keputusan Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 13.A , 2020). Situasi saat ini membuat pemerintah menganjurkan seluruh masyarakat untuk melaksanakan *social distancing* lalu *physical distancing* dan pada saat ini berada pada tahap *New Normal* diberlakukan untuk mencegah menyebarnya wabah *Covid-19*.

Berbagai aktivitas, terutama pada ranah pendidikan yang proses belajarnya melibatkan banyak individu, terpaksa pembelajaran tatap muka menjadi system belajar dari rumah (*learn from home*). Kegiatan belajar dari rumah ini merupakan upaya untuk tetap mengoptimalkan adanya proses belajar dengan pelaksanaan secara daring, pembelajaran secara daring ini tentunya melalui perantara teknologi sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai.

Kedatangan banyaknya kategori media sosial di dalam internet yang dikemukakan oleh kehadiran situs jejaring sosial seperti *Facebook* yang digunakan untuk mempublikasikan konten seperti profil, aktivitas, dan pendapat pengguna serta sebagai media yang memberikan ruang bagi komunikasi dan interaksi dalam jejaring sosial.

Media sosial seperti *Facebook*, *WhatsApp*, *Instagram* dan yang lainnya tentu dapat membantu peserta didik maupun guru dalam melaksanakan proses belajar

mengejar. Selain itu, dengan adanya perkembangan media sosial dapat membantu peserta didik dalam mencari berbagai relasi bekerja dan informasi sesuai yang diinginkan.

Media sosial *WhatsApp*, tentunya pada saat ini banyak dipakai oleh siapapun. Namun, pada awalnya *WhatsApp* ini hanya digunakan sebagai media komunikasi saja, dengan berkembangnya zaman media sosial *WhatsApp* bisa juga digunakan sebagai media untuk memberikan informasi. Dari Materi pelajaran sampai tugas kuliah sekalipun, dengan memberikan bahan ajaran berupa *softfile* yang dikirimkan lewat pembuatan *WhatsApp Group*.

Media sosial *Instagram* adalah salah satu media yang saat ini banyak diunduh oleh masyarakat pengguna internet di seluruh dunia. Media sosial *Instagram* merupakan media pengiriman pesan lewat sebuah visualisasi gambar atau foto. Aplikasi *microbloging* ini mempunyai fungsi sebagai sarana mengambil foto, menerapkan filter digital, lalu membagikannya ke berbagai media sosial lainnya.

Pengguna media sosial *Instagram* di Indonesia, sudah memanfaatkannya sebagai tren gaya hidup. Beberapa contoh penggunaan *instagram* diantaranya untuk mencari berbagai rekomendasi atau referensi gaya hidup yang diunggah oleh pengguna lain, sebagai media promosi, dan pekerjaan. Sebagian pengguna bahkan telah menggunakan *Instagram* sebagai sarana media pembelajaran, media publikasi dari tugas kuliah.

Maka dari itu, penulis mencoba untuk menerapkannya sebagai media pembelajaran di tingkat sekolah menengah kejuruan ini sebagai motivasi peserta didik dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh pendidik. Sejalan dengan teori Abraham Maslow (1943;1947), pendukung dalam meningkatkan motivasi diri terdapat kebutuhan pokok. Salah satunya yaitu kebutuhan aktualisasi diri untuk mendapatkan pengakuan dari orang lain, dan juga menjadi sarana untuk mengetahui potensi dalam diri.

Dalam upaya untuk memotivasi peserta didik dalam belajar, terdapat faktor aktualisasi diri. Peserta didik melakukan pembuktian bahwa dirinya mampu mengerjakan sesuatu dengan cara eksplorasi diri dikombinasikan dengan kreatifitasnya. Kegiatan pembelajaran secara daring ini, membuat beberapa aspek

pembelajaran menggunakan cara yang berbeda, seperti pemberian materi dan pengumpulan tugas.

Dari latar belakang tersebut, penulis melakukan penelitian yang bermaksud untuk melakukan kombinasi media sosial *WhatsApp* sebagai proses belajar mengajar dilaksanakan dengan dilakukannya pemanfaatan media sosial *WhatsApp* sebagai media komunikasi dari mulai absensi, pemberian materi, hingga pemberian tugas mata pelajaran Gambar Teknik. Lalu di kombinasikan dengan media sosial *Instagram* untuk publikasi tugas peserta didik pada mata pelajaran gambar teknik guna meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Terjadinya wabah covid-19 pada saat penelitian membuat strategi proses belajar mengajar (PBM) menggunakan strategi pembelajaran melalui daring.
2. Penggunaan aplikasi media sosial pada saat ini bisa digunakan sebagai media komunikasi dari mulai absensi, pemberian materi, pemberian tugas hingga pelaksanaan bimbingan tugas dengan guru.

1.3 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini, diantaranya :

1. Penelitian ini akan dilakukan pada dua media sosial yaitu *WhatsApp* dan *Instagram*.
2. Objek penelitian dibatasi pada optimalisasi media sosial terhadap motivasi belajar peserta didik.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Seberapa besar tingkatan pengaruh Optimalisasi *WhatsApp* dan *Instagram* pada Mata Pelajaran Gambar Teknik pada peserta didik kelas X-DPIB SMK Negeri 1 Sumedang?
2. Seberapa besar tingkatan pengaruh Motivasi Belajar Mata Pelajaran

Wanda Trisnandy, 2020

OPTIMALISASI MEDIA SOSIAL TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN GAMBAR TEKNIK DI SMK NEGERI 1 SUMEDANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Gambar Teknik pada peserta didik kelas X-DPIB SMK Negeri 1 Sumedang?

3. Seberapa besar optimalisasi media sosial *WhatsApp* dan *Instagram* terhadap motivasi belajar mata pelajaran Gambar Teknik pada peserta didik kelas X-DPIB SMK Negeri 1 Sumedang?

1.5 Tujuan

Tujuan dalam penelitian ini, diantaranya :

1. Mendeskripsikan implementasi optimalisasi media sosial *WhatsApp* dan *Instagram* dalam pembelajaran Gambar Teknik pada peserta didik kelas X-DPIB SMK Negeri 1 Sumedang.
2. Mendeskripsikan dan menganalisis pengaruh pemanfaatan media sosial *WhatsApp* dan *Instagram* terhadap motivasi dalam pembelajaran Gambar Teknik pada peserta didik kelas X-DPIB SMK Negeri 1 Sumedang.

1.6 Manfaat

Hasil dari penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi:

1. Bagi Penulis

Dengan mengetahui penggunaan media sosial *WhatsApp* sebagai media pembelajaran dan *Instagram* sebagai sarana publikasi tugas, penulis menjadi lebih tau media pembelajaran yang memudahkan peserta didik serta penulis sebagai pendidik dalam belajar.

2. Bagi peserta didik

Penelitian ini diharapkan peserta didik dapat memanfaatkan media sosial *WhatsApp* yang memudahkan belajar peserta didik dan *Instagram* dapat memberikan motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar.

3. Bagi Pendidik

Penelitian ini diharapkan bagi pendidik dapat memanfaatkan media sosial khususnya *WhatsApp* sebagai media proses belajar mengajar dan *Instagram* sebagai sarana peningkatan motivasi belajar peserta didik.

1.7 Sistematika Penulisan

1.7.1 BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menyajikan latar belakang masalah penelitian dalam situasi tertentu guna memaksimalkan kemajuan teknologi dan informasi juga merumuskan suatu masalah dalam upaya peningkatan proses belajar.

1.7.2 BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini menyajikan teori pendukung yang relevan dengan penelitian sehingga tercapainya maksud dan tujuan dalam diadakannya penelitian ini

1.7.3 BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas metode dan prosedur yang digunakan dalam penelitian. Sub bab pada metode penelitian ini disesuaikan dengan kondisi faktual pada saat penelitian yang terdiri dari desain penelitian, subjek penelitian, setting penelitian, instrument dan teknik analisis data.

1.7.4 BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan data yang telah dianalisis yang berupa analisis deskriptif dengan bantuan statistika yang ditulis berdasarkan hasil temuan penelitian

1.7.5 BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Bab ini menyajikan konklusi penelitian, bentuk keterlibatan hasil penelitian dalam upaya peningkatan proses pembelajaran, serta rekomendasi berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan.